



## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF

Irni Dwiastiti Irianto, Musniati\*, Siti Aisyah, Eva Zulfa

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Jl. Kaktus No.1-3, Gomong, Kota Mataram,  
Nusa Tenggara Barat 83126, Indonesia

\*[musniati.suseno@gmail.com](mailto:musniati.suseno@gmail.com)

### ABSTRAK

Menurut organisasi kesehatan dunia (WHO) sekitar 1,5 juta bayi meninggal setiap tahun karena mereka tidak disusui, Lombok Utara termasuk salah satu kabupaten di Nusa Tenggara Barat dengan cakupan asi terendah yaitu 45,50% (Profil Dinkes NTB, 2015). Penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Penelitian ini menggunakan kuantitatif pendekatan Crosssectional dan menggunakan analisa data *chi square*. Jumlah sampel adalah 183, alat pengumpulan data yang di gunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian didapatkan nilai p value= 0.000 di mana nilai p lebih kecil dari 0,05 jadi  $H_0$  di terima artinya ada hubungan antara pengetahuan responden terhadap keberhasilan memberikan ASI eksklusif, sedangkan antara sikap ibu dengan keberhasilan memberikan ASI eksklusif juga terdapat hubungan bermakna dengan ditunjukkan oleh nilai p value =0.000 lebih kecil dari 0,05. Penelitian ini ada hubungan pengetahuan dan sikap terhadap keberhasilan pemberian asi eksklusif.

Kata kunci: ASI eksklusif; pengetahuan; sikap

## ***THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE TO THE SUCCESS OF EXCLUSIVE BREEDING***

### ABSTRACT

According to the world health organization (WHO) around 1.5 million babies die every year because they are not breastfed, North Lombok is one of the districts in West Nusa Tenggara with the lowest breastfeeding coverage, namely 45.50% (Profile of the NTB Health Office, 2015). Objective: This study was to determine the relationship between knowledge and attitudes towards the success of exclusive breastfeeding. Methods: this study uses a quantitative cross-sectional approach and uses chi square data analysis. The number of samples is 183, the data collection tool used is a questionnaire. The results of the study obtained a p value = 0.000 where the p value is less than 0.05 so  $H_0$  is accepted, meaning that there is a relationship between respondents' knowledge of the success of exclusive breastfeeding, while between Mother's attitude with the success of exclusive breastfeeding also has a significant relationship as indicated by the p value = 0.000 which is smaller than 0.05. The conclusion of this study is that there is a relationship between knowledge and attitude towards the success of exclusive breastfeeding.

Keywords: attitude; exclusive breastfeeding; knowledge

### PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan terbaik untuk bayi sampai usia 6 bulan karena mengandung berbagai nutrisi yang sangat dibutuhkan oleh bayi untuk tumbuh dan berkembang secara optimal (Riordan, 2010). Berbagai penelitian telah menunjukkan manfaat pemberian ASI bagi ibu maupun bayi, namun pemberian ASI eksklusif masih rendah (Pratiwi, 2014). Menurut organisasi kesehatan dunia (WHO) sekitar 1,5 juta bayi meninggal setiap tahun karena mereka tidak disusui, beberapa bayi lain menderita penyakit menular dan gizi buruk sehingga menyebabkan kematian dini pada bayi karena diberi susu botol (Ayawine A, 2015). Wilayah

NTB cakupan ASI untuk kabupaten Lombok Utara tahun 2013 sebesar 45,50% bayi mendapat ASI eksklusif. Sedangkan tahun 2015 mengalami penurunan dengan cakupan ASI eksklusif nya terendah yaitu 30,4%. Memberikan ASI sangat penting untuk tumbuh kembang yang optimal bagi bayi, baik fisik maupun mental dan kecerdasannya, namun hal ini belum berjalan dengan baik karena masih ditemukan kegagalan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di kabupaten Lombok Utara, hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif 0-6 bulan tanpa makanan/minuman pendamping. Berdasarkan penelitian Utami, (2011) dijumpai masih terdapat pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang diberikan kepada bayi terlalu awal seperti memberikan makanan prelakteal (bayi baru lahir diberikan makanan).

Resiko kematian pada bayi yang tidak mendapatkan ASI secara eksklusif sangat besar. Berdasarkan laporan, tahun 2015 jumlah kasus kematian bayi di kabupaten Lombok Utara yaitu Kematian Neonatal 60 yang tercatat pada tahun 2015 meningkat dari angka Kematian Neonatal tahun 2014 tercatat 34 kasus, sedangkan Kasus kematian bayi usia 0 – 11 bulan yang tercatat pada tahun 2015 sebanyak 22 kasus, meningkat dari 2014 sebanyak 7 kasus (Dikes Lombok Utara,2015). Pada survey awal didapatkan informasi dari petugas kesehatan di Puskesmas Gangga, bahwa kegagalan pemberian ASI pada bayi baru lahir dikarenakan kebiasaan masyarakat memberikan madu dan air kelapa.

**METODE**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian ini menggunakan kuantitatif pendekatan Crosssectional dan menggunakan analisa data *chi square*. Jumlah sampel 183 responden ibu yang memiliki bayi usia 6-11 bulan. Dalam penelitian ini digunakan teknik *probability sampling* yaitu tehnik simple *random sampling*

**HASIL**

**Hubungan antara Pengetahuan Ibu terhadap Tingkat Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif**

Tabel 1.  
Hubungan antara Pengetahuan Responden terhadap Tingkat Keberhasilan Memberikan ASI Eksklusif

Pengetahuan Responden	Tingkat Keberhasilan Pemberian ASI				Total	P value
	Berhasil		Tidak berhasil			
	f	%	f	%		
Baik	85	88.5	11	11.5	96	100
Kurang baik	40	46	47	54	87	100

**Hubungan antara Sikap Responden terhadap Tingkat Keberhasilan Memberikan ASI Eksklusif**

Tabel 2.  
Hubungan antara Sikap Ibu terhadap Tingkat Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif

Sikap Ibu	Tingkat Keberhasilan Pemberian ASI				Total	P value
	Berhasil		Tidak Berhasil			
	f	%	f	%		
Sikap Positif	98	86	16	14	114	100
Sikap Negatif	27	39.1	42	60.9	69	100

## **PEMBAHASAN**

### **Hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan Tingkat Keberhasilan ASI Eksklusif Pada Bayi 6-11 Bulan**

Hasil penelitian lebih banyak responden yang memiliki pengetahuan baik dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik, hasil uji bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan tingkat keberhasilan ASI eksklusif, dimana responden dengan pengetahuan baik lebih banyak berhasil memberikan ASI dibandingkan dengan responden dengan pengetahuan kurang baik, artinya pengetahuan yang baik akan mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif dan sebaliknya jika pengetahuan tentang ASI eksklusif kurang maka akan terjadi kegagalan dalam memberikan ASI. Berdasarkan hasil jawaban responden yang mereka belum pahami antara lain pengertian ASI eksklusif, lama pemberian ASI eksklusif, memberikan ASI secara eksklusif dapat menyebabkan gangguan kecerdasan bayi, responden beranggapan bahwa ASI yang keluar pertama kali setelah melahirkan dapat menyebabkan infeksi, makanan pendamping ASI menurut responden harus segera diberikan setelah bayi umur 3 bulan dan bayi sebelum umur 6 bulan sudah mampu menerima makanan selain ASI seperti bayi sudah bisa diberikan pisang dan bubur sebelum umur 6 bulan. Hasil penelitian ini sejalan penelitian Handayani, (2011) bahwa pengetahuan juga berpengaruh kepada perilaku pemberian ASI eksklusif, karena semakin besar pengetahuan ibu tentang menyusui maka semakin besar kemungkinan ibu untuk menyusui secara eksklusif. Selain itu menurut penelitian Setyowati, (2011) bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan keberhasilan ASI Eksklusif, dimana pengetahuan ibu yang kurang tentang ASI akan berpengaruh terhadap keberhasilan ibu dalam memberikan ASI.

### **Hubungan Sikap Ibu dengan Tingkat Keberhasilan ASI Eksklusif**

Hasil penelitian bahwa responden dengan sikap positif lebih banyak dari responden dengan sikap negatif, sehingga ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu terhadap tingkat keberhasilan ASI eksklusif. Jadi sikap positif atau sikap baik seorang ibu dalam memahami mengenai pemberian ASI akan mempengaruhi terhadap keberhasilan ASI eksklusif dan sebaliknya, jika sikap ibu lebih banyak negatif tentang ASI eksklusif, maka akan terjadi kegagalan dalam memberikan ASI. Berdasarkan jawaban responden bahwa sikap negatif ditunjukkan dalam memberikan ASI eksklusif antara lain : bayi baru lahir harus segera diberi madu, air kelapa muda dan bayi sebelum bayi berumur 6 bulan boleh diberikan nasi kunyah, pisang lumat, air tajin, biskuit lumat dan sari buah. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Anggrowati, (2013) bahwa ada hubungan bermakna antara sikap ibu dengan keberhasilan ASI eksklusif, ibu yang memiliki sikap kurang sangat berhubungan dengan kegagalan ASI eksklusif.

Sikap yang ditunjukkan ibu dalam hal memberikan ASI dapat dilihat dari pola memberikannya, pola dalam memberikan ASI ada yang tidak sesuai dengan konsep medis, sehingga menimbulkan dampak negatif pada kesehatan serta tumbuh kembang bayi, seperti memberikan makanan pendamping ASI terlalu cepat sebelum bayi berumur 6 bulan, hal ini tentu bertolak belakang dengan pemberian ASI menurut konsepsi kesehatan modern ataupun medis yang dianjurkan selama dua tahun, kemudian memberikan makanan tambahan berupa makanan padat dimulai sesudah bayi berumur 4 bulan atau 6 bulan yang terbaru, namun yang terjadi disuku sasak di Lombok, ibu yang baru melahirkan memberikan nasi pakpak (nasi yang telah dikunyah oleh ibunya lebih dahulu) kepada bayinya agar bayinya tumbuh sehat dan kuat, mereka percaya bahwa apa yang keluar dari mulut ibu merupakan yang terbaik untuk bayi (Purwoastuti, 2015).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan pengetahuan ibu yang baik mengenai ASI eksklusif berhasil memberikan ASI eksklusif sampai usia 6 bulan, dan sebaliknya. Hasil uji statistic menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan tingkat keberhasilan ASI eksklusif. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan sikap positif mengenai pemberian ASI eksklusif berhasil dalam memberikan asi sampai usia 6 bulan. Hasil uji statistic menunjukkan ada hubungan sikap dengan keberhasilan memberikan ASI eksklusif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggrowati. (2013). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Desa Bebean Kecamatan Boja Kabiupaten Kendal. 2013.
- Ayawine A. (2015). *Determinants Of Exclusive Breastfeeding. A Study Of Two Sub-Districts In The Atwima Nwabiagya District Of Ghana*. Pan Afr Med J. 2015.
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. (2013). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. Lap Nas 2013.
- Pratiwi (2014). Analisis Faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif Ibu usia remaja di kelurahan Kemaayoran, kecamatan Krembangan, Surabaya. Fakultas Keperawatan, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Handayani. (2011) Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Bayi 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Palmatak.
- Profil Kesehatan Propinsi Nusa Tenggara Barat. (2015).
- Profile Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara. (2015).
- Purwoastuti (2015) Pokok - Pokok Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar Pada Kebidanan. 1st Ed. Yogyakarta. Pt Pustaka Baru.
- Riordan, J. & Wambach, K. (2010). *Breastfeeding and Human Lactation* (4th ed). Massachusetts: Jones and Bartillett Publishers.
- Tri S (2011) Hubungan faktor - faktor ibu dalam pelaksanaan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 6-12 bulan di desa Cidadap.
- Utami (2011). *Unfavorable Infant Feeding Practices In East Lombok Have Not Yet Changed Much In The Last Decade*. Penelit Gizi Makanan.